

6. Penelitian kualitatif memiliki setting alamiah sebagai sumber data
7. Peneliti sebagai instrument penelitian
8. Penelitian kualitatif adalah deskripsi
9. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses dari pada hasil
10. Penelitian kualitatif cenderung menganalisa datanya secara induktif
11. Pemaknaan merupakan perhatian utama dari penelitian kualitatif
12. Pentingnya kontak personal langsung dengan subjek
13. Berorientasi pada kasus yang unik
14. Penelitian kualitatif biasanya merupakan penelitian lapangan

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus (*case studies*) hal ini dikarenakan dalam penelitian ini peneliti akan mencermati individu secara mendalam. Dalam penelitian gaya belajar siswa tuna rungu sangatlah cocok dengan melalui pendekatan kualitatif (penelitian inkuiri naturalistik) karena pendekatan kualitatif memakai fenomena sosial, gambaran holistik serta membutuhkan pemahaman yang mendalam (Moleong, 2007: 3). Peneliti secara aktif berinteraksi secara pribadi dimana proses pengambilan data dapat disesuaikan tergantung kondisi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas dari penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari peranan peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di dalam kelas diketahui oleh subjek sebagai seseorang yang ingin mencari tahu tentang dirinya dalam proses belajarnya di dalam kelas, begitupun oleh para informan, mereka telah

mengetahui maksud dan tujuan peneliti sejak awal. Peneliti sebagai pengamat partisipan sudah cukup akrab dengan subjek selama satu bulan lebih berinteraksi dengan subjek.

Keakraban peneliti dengan subjek terjadi di luar kelas seperti ketika waktu istirahat dan disela-sela setiap kegiatan, peneliti mencoba bergaul dan membaaur dengan subjek beserta teman-temannya. Selain berkomunikasi langsung antara peneliti dan subjek juga terjadi komunikasi tidak langsung yaitu lewat alat komunikasi selular (hp). Dari situlah peneliti bisa semakin mengetahui lebih mendalam diri subjek yang sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti memasuki tempat penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan pengamatan (survey) selama beberapa kali kesempatan. Setelah itu peneliti meminta ijin secara lisan kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah ini, kepala sekolahpun mengiyakan, selepas satu minggu kemudian peneliti membawa surat ijin secara tertulis dari pihak fakultas atas maksud peneliti sekaligus proposal penelitian. Peneliti akhirnya dipersilahkan mengadakan penelitian dan sesegera mungkin mengatur jadwal kehadiran dengan guru kelas.

Tempat peneliti mengadakan penelitian ini adalah di satu sekolah anak-anak berkebutuhan khusus yakni Sekolah Luar Biasa (SLB-ABC) Siswa Budhi yang beralamatkan di Jln. A. Yani No. 222 A Kecamatan Gayungan kota Surabaya.

Alasan mengapa peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian adalah karena faktor keunikan dari sekolah yang membuat peneliti memilih sekolah ini, diantaranya karena sekolah ini tidak memberatkan para orang tua yang memiliki putra-putri berkebutuhan khusus diantaranya masalah administrasi atau biaya, sekolah tidak mematok harga yang melambung ditengah kondisi ekonomi yang sulit, artinya bagi keluarga menengah kebawah masih bisa terjangkau, serta keluwesan sekolah yang memperbolehkan para orang tua menemani putra-putrinya misalnya anak dengan kondisi fisik yang sulit untuk berjalan, anak dengan hiperaktifitas sekiranya mereka butuh pengawasan dari orang tua maka orang tua dipersilahkan untuk menemani mereka belajar. Tak jarang sekolah luar biasa mengharuskan para orang tua melepas anaknya ketika disekolah, hal ini tidak memungkinkan bagi beberapa anak dengan kebutuhan khusus. Hal-hal seperti itu yang membuat peneliti merasa klik dengan sekolah ini karena sifat keluwesannya.

D. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan, sedangkan data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer (Bungin, 2001: 129).

Selain diperoleh dari subjek penelitian, untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini penggalian data juga melibatkan para informan. Guru kelas dan orang tua subjek menjadi informan penting dalam proses penggalian

data karena mereka memenuhi karakteristik Informan untuk penelitian ini.

1. Informan adalah orang yang memiliki kedekatan baik fisik maupun emosional dengan subjek
2. Informan adalah orang yang penting dalam kehidupan subjek sehari-hari
3. Informan adalah orang yang mengerti dan mengenal subjek penelitian secara mendalam

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung perilaku-perilaku yang teramati di dalam kelas. Bagaimana siswa dalam menangkap apa yang disampaikan guru, bagaimana perilaku siswa saat guru menyampaikan pelajaran, bagaimana respon yang muncul ketika di dalam suasana kelas yang sedemikian rupa, dan berbagai perilaku yang nampak lainnya.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan (*field note*) berisi deskripsi tentang hal-hal yang diamati, apapun yang dianggap penting oleh peneliti (Purwandari, 2005: 125). Isi catatan lapangan berisi dua bagian, pertama deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, tindakan. Kedua reflektif yang berisi pendapat dan gagasan peneliti (Moleong, 2007: 211)

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumen (setiap bahan yang tertulis) dan *record* (setiap pernyataan yang tertulis yang disusun oleh lembaga atau seseorang). Menurut sugiono(2007: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritra, biografi dan lain-lain.

F. Analisis data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2007: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan untuk diceriterakan kepada orang lain. Itu artinya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain, adapun proses analisis data menurut purwandari (2005: 144-153) meliputi:

1. Kepekaan teoritis untuk meminimalkan bias. Kepekaan teoritis mengacu pada kemampuan untuk memperoleh *insight*, memberi makna pada data, memahami dan memilah mana yang esensial mana yang tidak.
2. Organisasi data. Pengolahan dan analisis data sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasi data yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang baik. Hal-hal penting yang akan disimpan dan diorganisasi diantaranya adalah: data mentah (catatan lapangan, hasil wawancara), data yang sudah diproses sebagiannya, data yang telah dikode, data dari dokumen dan hal-hal yang berkaitan dengan data lainnya.
3. Koding dan analisis. Koding dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail agar data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis tematik, yaitu proses mengkode informasi yang dapat menghasilkan daftar tema, model tema atau indikator

